Do'a dan Zikir Umroh

Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Labaik Allahumma labaik

Dengan memuji kehadirat Allah SWT, kami dari PT. SAIBAH mengajak bapak/ibu serta saudara/i untuk memenuhi panggilan Allah menjadi tamu yang dimuliakan oleh Allah. Kami berikan buku manasik Umroh ini agar Bapak/Ibu bisa menjadikan buku ini sebagai sarana untuk memantapkan diri dalam pelaksanaan ibadah umroh. Disamping itu kami berupaya agar Bapak & Ibu bisa menjadi umroh yang makbul yang bisa memantapkan akhlak dan jiwa kita untuk lebih dekat kepada Allah SWT.

Mudah-mudahan persembahan ini bisa menjadi manfaat dunia akhirat bagi kita semua. Amin

Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Hormat Kami,

Drs, H. Bambang Riyanto

Direktur PT. SAIBAH

Setiap kali akan berdoa membaca :

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Do'a keluar rumah sebelum keberangkatan

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي هَدَانِي بِالْاِسْلَامِ

وَاَرْشَدَنِي اِلَى أَدَاءِ مَنَاسِكِي حَاجًّا بِبَيْتِهِ

وَمُعْتَمِرٍ بِمَشَاعِرِهِ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ

اْلأُمِّيِّ وَعَلَى اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ

بِسْمِ اللَّهِ اٰمَنْتُ بِاللَّهِ بِسْمِ اللَّهِ تَوَجَّهْتُ
لِلَّهِ بِسْمِ اللَّهِ اعْتَصَمْتُ بِاللَّهِ بِسْمِ اللَّهِ
تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ اِلَّا
بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

"Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepadaku dengan Islam dan memberi bimbingan kepadaku untuk menunaikan manasik hajiku ke rumah-Nya, dan mengerjakan umrah di tempat lambang-lambang keagungan-Nya (Masya'ir). Ya Allah berilah shalawat atas nabi yang tidak bisa baca dan tulis (ummi) dan atas keluarga dan para sahabatnya sekalian"

Dengan nama Allah aku beriman kepada Allah. Dengan nama Allah aku hadapkan diriku kepada Allah. Dengan nama Allah aku berlindung kepada Allah. Dengan nama Allah aku berserah diri kepada Allah, tiada daya upaya dan tiada kekuatan melainkan atas izin Allah yang Maha Luhur lagi Maha Agung."

2. Shalat sunat sebelum berpergian 2 rakaat

Mendekati waktu pemberangkatan, calon jamaah umroh dianjurkan untuk melaksanakan shalat sunat 2 rakaat.

Pada rakaat pertama setelah Al-Fatihah kemudian membaca Surat Al-Kafirun.

Rakaat kedua setelah Al-Fatihah kemudian membaca Surat Al-Ikhlas. Setelah mengucap salam, lanjutkan doa berikut :

اَللَّهُمَّ اِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ وَبِكَ اعْتَصَمْتُ

اَللَّهُمَّ اكْفِنِيْ مَاهَمَّنِيْ وَمَالاَأَهْتَمُّ لَهُ

اَللَّهُمَّ زَوِّدْنِي التَّقْوَى وَاغْفِرْلِيْ ذَنْبِيْ

“Ya Allah kepada-Mu aku menghadap dan dengan-Mu aku berpegang teguh. Ya Allah cukupkanlah apa yang menjadi kepantingan dan apa yang menjadi pelengkap. Ya Allah lindungi aku dari yang menyusahkan dan tidak kuperlukan. Ya Allah bekalilah aku dengan takwa dan ampunilah dosaku,"

3. Do’a Setelah duduk didalam kendaraan

بِسْمِ اللهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَهَا اِنَّ رَبِّيْ لَغَفُوْرٌ

الرَّحِيْمُ. وَمَا قَدَرُوْا اللّٰهَ حَقَّ قَدْرِهِ

وَالْاَرْضُ جَمِيْعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

وَالسَّمَوَاتُ مَطْوِيَّاتٌ بِيَمِيْنِهِ سُبْحَانَهُ

وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُوْنَ

"Dengan nama Allah di waktu berangkat dan berlabuh, sesungguhnya Tuhanku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya, padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat, dan langit digulung dengan kekuasaan-Nya. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan. "

4. Do'a sewaktu kendaraan mulai bergerak

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ.

اَللهُ اَكْبَرُ. اَللهُ اَكْبَرُ. اَللهُ اَكْبَرُ

سُبْحَانَ الَّذِىْ سَخَّرَ لَنَا هٰذَا وَمَا

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurang lagi Maha Penyayang. Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Mahasuci Allah yang telah menggerakkan untuk kami kendaraan ini padahal kami tiada kuasa untuk menggerakkannya. Dan sesungguhnya hanya kepada Tuhan kami, kami akan kembali.”

5. Doa ketika sampai di tujuan atau hendak memasuki Kota Mekkah

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْئَلُكَ خَيْرَ هٰذِهِ الْبَلْدَةِ

وَخَيْرَ مَافِيْهَا وَخَيْرَ اَهْلِهَا وَاَعُوْذُبِكَ

مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَافِيْهَا وَشَرِّ اَهْلِهَا

اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِيْ حَنَاهَا وَاَعِذْنِيْ مِنْ

وَبَاهَا يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu kebajikan negeri ini, kebajikan yang berada di dalamnya, kebajikan penduduknya. Dan aku berlindung dari kejelekannya, kejelekan yang berada di dalamnya dan kejelekan penduduknya. Ya Allah anugerahilah aku kasih sayang-Nya dan lindungilah aku dari penyakitnya. Ya Dzat yang belas kasih di antara semua yang belas kasih.”

6. Niat Umroh

“Kupenuhi panggilan-Mu ya Allah, untuk umroh."

7. Doa sesudah selesai berihram

اَللَّهُمَّ إِنِّي أُحَرِّمُ نَفْسِي مِنْ كُلِّ مَا حَرَّمْتَ

عَلَى الْمُحْرِمِ فَارْحَمْنِي يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

"Ya Allah, sungguh aku mengharamkan diriku dari segala apa yang Engkau haramkan kepada orang yang berihram karena itu rahmatilah aku ya Allah yang Maha Pemberi Rahmat."

8. Bacaan Talbiyah

لَبَّيْكَ أَللّٰهُمَّ لَبَّيْكَ, لَبَّيْكَ لاَشَرِيْكَ

لَبَّيْكَ, إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ

وَالْمُلْكَ, لاَ شَرِيْكَ لَهُ

"Aku datang memasuki panggilanMu ya Allah, aku datang memenuhi panggilan-Mu, tidak ada sekutu bagiMu ya Allah, aku penuhi panggilanMu, Sesungguhnya segala puji dan nikmat adalah milikMu. Tidak ada sekutu bagiMu."

9. Bacaan Shalawat

“Ya Allah limpahkanlah rahmat dan keselamatan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya.”

10. Doa Sesudah Shalawat

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ،
وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ. رَبَّنَا
اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

"Ya Allah, sesungguhnya kami memohon KeridhaanMu dan surga, kami berlindung padaMu dari kemurkaan Mu dan siksa neraka. Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan diakerat. dan hindarkanlah kami dari siksa neraka"

11. Doa memasuki kota Mekkah

اَللَّهُمَّ هَذَا حَرَمُكَ وَأَمْنُكَ فَحَرِّمْ لَحْمِي
وَدَمِي وَشَعْرِي وَبَشَرِي عَلَى النَّارِ وَآمِنِّي
مِنْ عَذَابِكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ وَاجْعَلْنِي
مِنْ أَوْلِيَائِكَ وَأَهْلِ طَاعَتِكَ

“Ya Allah, kota ini adalah tanah haram-Mu dan tempatamanMu, maka hindarkanlah daging, darah, rambut, dan kulitku dari api neraka. Dan selamatkan diriku dari siksa-Mu pada hari Engkau membangkitkan kembali hamba-Mu dan jadikanlah aku termasuk orang yang dekat dan taat denganMu.”

12. Doa masuk Masjidil Haram

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ .
فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ
دَارَ السَّلَامِ , تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ
يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لِي

أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَمَغْفِرَتِكَ وَأَدْخِلْنِي فِيْهَا بِسْمِ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

"Ya Allah, Engkaulah yang bersifat sejahtera, hanya dariMu seluruh kesejahteraan, maka hidupkanlah kami dengan kesejahteraan dan masukkanlah kami ke dalam surga yang selamat sejahtera. Mahasuci dan Mahatinggi Tuhan yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan. Ya Allah, karuniakan aku rahmat dan ampunan-Mu. Masukkanlah aku ke dalamnya dengan nama Allah, segala puji hanya bagi Allah, shalawat dan salam kepada junjungan Rasulullah saw."

13. Doa ketika melihat Kakbah

اَللّٰهُمَّ زِدْ هٰذَا الْبَيْتَ تَشْرِيْفًا وَتَعْظِيْمًا
وَتَكْرِيْمًا وَمَهَابَةً وَزِدْ مَنْ شَرَّفَهُ وَعَظَّمَهُ
وَكَرَّمَهُ مِمَّنْ حَجَّهُ أَوِاعْتَمَرَهُ تَشْرِيْفًا
وَتَعْظِيْمًا وَتَكْرِيْمًا وَبِرًّا

“Ya Allah tambahkan kemuliaan, keagungan, kehormatan, dan wibawa pada Bait (Ka'-bah) ini. Dan tambahkan pula pada orang-orang yang memuliakan, mengagungkan, dan menghormatinya di antara mereka yang berumroh dengan kemuliaan, keagungan, kehormatan, dan kebaikan."

14. Doa ketika melintas Maqam Ibrahim

رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي
مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ
سُلْطَانًا نَصِيرًا. وَقُلْ جَآءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ
الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا

"Ya Tuhanku masukkan aku secara yang benar dan keluarkan (pula) aku secara keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi-Mu kekuasaan yang menoiong. Dan katakanlah (wahai Muhammad) yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap. Sesungguhnya yang batil adalah sesuatu yang pasti lenyap."

Do’a Thawaf
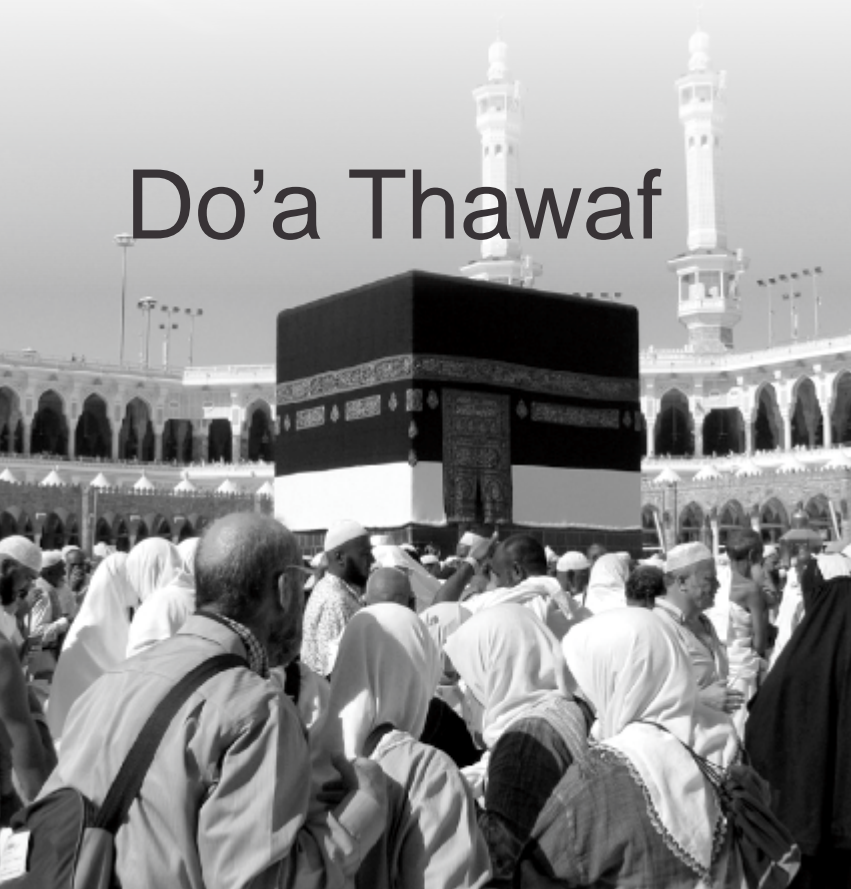
Pada setiap awal putaran (pertama s.d ketujuh) berdiri menghadap Hajar Aswad dengan seluruh badan atau miring (sebagian badan) atau menghadapkan muka sambil mengangkat tangan dan membaca :

“Dengan nama Allah, Allah Maha Besar”

1. Doa Thawaf putaran Pertama

Doa putaran ke-1, dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ
وَاللهُ أَكْبَرُ , وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ
الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .
اَللّٰهُمَّ إِيْمَانًا بِكَ وَتَصْدِيْقًا بِكِتَا
بِكَ وَوَفَاءً بِعَهْدِكَ وَاتِّبَاعًا لِسُنَّةِ

نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ

وَالْمُعَافَاةَ الدَّائِمَةَ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ

مِنَ النَّارِ.

“Mahasuci Allah dan segala puji adalah kepunyaan-Nya, tidak ada Tuhan yang disembah dengan sebenar-benarnya melainkan Allah, Allah yang Maha Agung, tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah yang Maha-tinggi lagi Maha Agung. Shalawat sejahtera ke atasRasulullah saw. Ya Allah Tuhanku, aku kerjakan ibadah ini ialah karena beriman kepada-Mu dan berpegang teguh KitabMu, menyempurnakan janji denganMu dan menurut perjalanan (sunnah) NabiMu dan kekasihMu Muhammad saw. Ya Allah sesungguhnya aku meminta kepadaMu keampunan, kesehatan yang sempurna dan penolakan yang berkekalan dari bala bencana agama, dunia dan akhirat serta mendapat kemenangan dengan beroleh surga dan keselamatan dari api neraka.

Pada setiap kali sampai di rukun yamani mengusap atau bila tidak mungkin mengangkat tangan tanpa dikecup sambil mengucapkan :

بِسْمِ اللّٰهِ اَللّٰهُ أَكْبَرُ

"Dengan nama Allah, Allah Maha Besar"

رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً

وَفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَاَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيْزُ

يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

“Ya Allah, ya Tuhan, karuniakanlah kami ini kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta hindarkanlah kami ini dari siksa azab api neraka, dan masukkanlah kami kedalam surga bersama-sama orang yang berbuat kebaikan. Ya Tuhan yang Maha Perkasa, Tuhan yang Maha Pengampun, Tuhan yang mentadbirkan seluruh alam.”

2. Doa Thawaf putaran 2

اَللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا الْبَيْتَ بَيْتُكَ وَالْحَرَمَ
حَرَمُكَ وَالْأَمْنَ أَمْنُكَ وَالْعَبْدَ عَبْدُكَ
وَأَنَا عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ . وَهَذَا مَقَامُ
الْعَائِذِ بِكَ مِنَ النَّارِ فَحَرِّمْ لُحُومَنَا

وَبَشَرَتَنَا عَلَى النَّارِ. اَللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا
الْإِيْمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا وَكَرِّهْ

إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوْقَ وَالْعِصْيَانَ
وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِيْنَ. اَللّٰهُمَّ
قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ
اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِي الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ.

Ya Allah, ya Tuhanku, sesungguhnya rumah-Mu, Tanah Haram ini milik-Mu, keamanan ini kepunyaanMu, aku ini hamba-Mu, dan anak hambaMu dan di sini tempat orang berlindung dengan-Mu dari api neraka, maka haramkanlah daging kami dan kulit kami daripadanya. Ya Allah, ya Tuhanku, Jadikanlah kami cintakan iman, hiaskanlah iman itu di hati kami dan Jadikanlah kami dari golongan orang-orang yang benci kepada kekufuran, durhaka dan maksiat, jadikan kami dari jumlah orang-orang yang terpimpin. Ya Allah, ya Tuhanku. Peliharalah diriku dari azab-Mu di hari yang Engkau akan bangkitkan hamba-hamba-Mu. Ya Allah, ya Tuhanku, karuniakanlah kepadaku surga tanpa dihisab.

Pada setiap kali sampai di rukun yamani mengusap atau bila tidak mungkin mengangkat tangan tanpa dikecup sambil mengucapkan :

بِسْمِ اللهِ اَللهُ أَكْبَرُ

“Dengan nama Allah, Allah Maha Besar”

رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً

وَفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَاَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيْزُ

يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

"Ya Allah, ya Tuhan, karuniakanlah kami ini kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta hindarkanlah kami ini dari siksa azab api neraka, dan masukkanlah kami kedalam surga bersama-sama orang yang berbuat kebaikan. Ya Tuhan yang Maha Perkasa, Tuhan yang Maha Pengampun, Tuhan yang mentadbirkan seluruh alam."

3. Doa Thawaf putaran 3

اَللّٰهُمَّ إِنِّى أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الشَّكِّ وَ

الشِّقَاقِ وَالنِّفَاقِ وَسُوْءِ الْأَخْلَاقِ وَ

سُوْءِ الْمَنْظَرِ وَالْمُنْقَلَبِ فِى الْمَالِ

وَالْأَهْلِ وَالْوَلَدِ. اَللّٰهُمَّ إِنِّى أَسْأَلُكَ رِ

ضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ

وَالنَّارِ. اَللّٰهُمَّ إِنِّى أَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ

الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَ

الْمَمَاتِ

“ Ya Allah, ya Tuhanku! Sesungguhnya aku berlindung dengan-Mu dari kejahatan syak, syirik, permusuhan, munafik, perangai yang jahat, pandangan yang buruk dan dari perubahan yang tidak baik terhadap harta, istri dan anak-anak. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu keridhaan dan surga-Mu, aku berlindung dengan-Mu dari kemurkaan-Mu dan neraka. Ya Allah, ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung dengan-Mu dari fitnah kubur, juga fitnah hidup dan mati.

Pada setiap kali sampai di rukun yamani mengusap atau bila tidak mungkin mengangkat tangan tanpa dikecup sambil mengucapkan :

بِسْمِ اللهِ اَللهُ أَكْبَرُ

"Dengan nama Allah, Allah Maha Besar"

رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً

وَفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَاَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيْزُ

يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

“Ya Allah, ya Tuhan, karuniakanlah kami ini kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta hindarkanlah kami ini dari siksa azab api neraka, dan masukkanlah kami kedalam surga bersama-sama orang yang berbuat kebaikan. Ya Tuhan yang Maha Perkasa, Tuhan yang Maha Pengampun, Tuhan yang mentadbirkan seluruh alam.”

4. Doa Thawaf putaran 4

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ حَجًّا مَبْرُوْرًا وَسَعْيًا

مَشْكُوْرًا وَذَنْبًا مَغْفُوْرًا وَعَمَلًا صَالِحًا

مَقْبُوْلًا وَتِجَارَةً لَنْ تَبُوْرَ، يَا عَالِمَ مَا فِي

الصُّدُوْرِ وَاَخْرِجْنِيْ يَا اَللهُ مِنَ الظُّلُمَاتِ

إِلَى النُّوْرِ. اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مُوْجِبَاتِ

رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ وَالسَّلَا

مَةَ مِنْ كُلِّ اِثْمٍ، وَالْغَنِيْمَةَ مِنْ كُلِّ بِرٍّ،

وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ.

رَبِّ قَنِّعْنِي بِمَا رَزَقْتَنِي وَبَارِكْ لِي

فِيْمَا أَعْطَيْتَنِي وَاخْلُفْ عَلَى كُلِّ

غَائِبَةٍ لِي مِنْكَ بِخَيْرٍ

“ Ya Allah, ya Tuhanku, jadikanlah hajiku haji yang diterima, usaha yang dipuji, dosa yang diampuni, amal saleh yang makbul dan perdagangan yang tidak rugi. Ya Tuhan yang Maha Mengetahui isi hati,keluarkanlah diriku dari gelap gulita kepada terang benderang cahaya. Ya Allah, ya Tuhanku yang mengetahui dalam hati, sesungguhnya aku memohon dariMu perkara-perkara yang menyebabkan turunnya rahmat-Mu serta mendapat keampunan, keselamatan dari segala dosa,memperoleh segala kebajikan, berhasil mendapat surga, dan selamat dari api neraka. Ya Allah yaTuhanku, jadikanlah diriku berpuas hati dengan pemberian yang Engkau karuniakan ke-padaku, berkatilah apa yang Engkau karuniakan kepadaku, dan gantikanlah apa yang hilang dariku dengan apa yang baik dari-Mu.”

Pada setiap kali sampai di rukun yamani mengusap atau bila tidak mungkin mengangkat tangan tanpa dikecup sambil mengucapkan :

بِسْمِ اللهِ اَللهُ أَكْبَرُ

"Dengan nama Allah, Allah Maha Besar"

رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً

وَفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَاَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيْزُ

يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

“Ya Allah, ya Tuhan, karuniakanlah kami ini kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta hindarkanlah kami ini dari siksa azab api neraka, dan masukkanlah kami kedalam surga bersama-sama orang yang berbuat kebaikan. Ya Tuhan yang Maha Perkasa, Tuhan yang Maha Pengampun, Tuhan yang mentadbirkan seluruh alam.”

5. Doa Thawaf putaran 5

اَللَّهُمَّ اَظِلَّنِى تَحْتَ ظِلِّ عَرْشِكَ يَوْمَ

لاَ ظِلَّ إِلاَّ ظِلُّكَ ,وَلاَ بَاقِيَ إِلاَّ

وَجْهُكَ وَاسْقِنِى مِنْ حَوْضِ نَبِيِّكَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

شَرْبَةً هَنِيْئَةً مَرِيْئَةً لاَنَظْمَأُ بَعْدَهَا أَبَدًا.

اَللَّهُمَّ إِنِّى أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِمَاسَأَلُكَ.

مِنْهُ نَبِيُّكَ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ. وَعُوذُبِكَ مِنْ شَرِّ مَااسْتَعَاذَكَ

مِنْهُ نَبِيُّكَ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ. اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَ

نَعِيْمَهَا وَمَا يُقَرِّبُنِيْ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ

أَوْ فِعْلٍ أَوْعَمَلٍ, وَأَعُوذُبِكَ مِنَ النَّارِ

وَمَا يُقَرِّبُنِيْ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْعَمَلٍ.

“ Ya Allah, ya Tuhanku, berikanlah aku naungan arasy-Mu pada hari yang tidak ada naungan melainkan naungan arasy-Mu, tidak ada yang kekal melainkan zat-Mu dan berikanlah aku minum dari kolam Nabi-Mu Muhammad saw. satu minuman yang sedap, lezat yang kami tidak akan merasa dahaga sesudah itu untuk selama-lamanya. Ya Allah, ya Tuhan, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu kebajikan sebagaimana yang dimohon oleh Nabi-Mu Muhammad saw. dan aku berlindung denganMu dari kejahatan seperti yang dimohon perlindungan oleh Nabi-Mu Muhammad saw. Ya Allah, ya Tuhanku, sesungguhnya aku mohonkan dari-Mu surga dan nikmatnya juga dari apa-apa yang menghampirkan aku kepadanya sama ada dengan perkataan, perbuatan, atau amalan. Aku berlindung dengan-Mu dari neraka dan apa-apa yang membawaku kepadanya baik perkataan, perbuatan, atau amalan.

Pada setiap kali sampai di rukun yamani mengusap atau bila tidak mungkin mengangkat tangan tanpa dikecup sambil mengucapkan :

بِسْمِ اللهِ اَللهُ أَكْبَرُ

"Dengan nama Allah, Allah Maha Besar"

رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً

وَفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَاَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيْزُ

يَا غَفَّارُ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ

“Ya Allah, ya Tuhan, karuniakanlah kami ini kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta hindarkanlah kami ini dari siksa azab api neraka, dan masukkanlah kami kedalam surga bersama-sama orang yang berbuat kebaikan. Ya Tuhan yang Maha Perkasa, Tuhan yang Maha Pengampun, Tuhan yang mentadbirkan seluruh alam.”

6. Doa Thawaf putaran 6

اَللَّهُمَّ إِنَّ لَكَ عَلَيَّ حُقُوْقًا كَثِيْرَةً فِيْمَا بَيْنِيْ وَبَيْنَكَ وَحُقُوْقًا كَثِيْرَةً فِيْمَا بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَلْقِكَ. اَللَّهُمَّ مَا كَانَ لَكَ مِنْهَا فَاغْفِرْهُ لِيْ وَمَا كَانَ لِخَلْقِكَ فَتَحَمَّلْهُ عَنِّي، وَاَغْنِنِيْ بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ، وَبِطَاعَتِكَ عَنْ مَعْصِيَتِكَ

وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ.

اَللَّهُمَّ إِنَّ بَيْتَكَ عَظِيمٌ وَوَجْهَكَ كَرِيمٌ

وَأَنْتَ يَا اَللهُ حَلِيمٌ كَرِيمٌ عَظِيمٌ تُحِبُّ

الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا

حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَا

بَ النَّارِ. وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ

يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

“ Ya Allah, ya Tuhan, sesungguhnya banyak tanggunganku terhadap-Mu dan di antara aku dengan makhlukMu. Ya Allah, ya Tuhanku, apa-apa juga kesalahanku terhadap-Mu maka ampunkanlah. Apa-apa juga kesalahan di antara aku dan makhluk-Mu maka aku minta Engkau tanggungkan untukku. Dan kayakan aku dengan yang halal dari yang haram, dengan ketaatan dari kemaksiatan dan dengan karunia-Mu dari karunia selain-Mu. Ya Tuhan yang Maha Luas ampunannya, ya Allah sesungguhnya rumahMu ini Maha agung, zat-Mu itu Maha Mulia dan Engkau ya Allah Tuhan yang Maha Lemah lembut. Maha Pemurah, Maha agung akan ampunan, ampunilah dosaku.”

Pada setiap kali sampai di rukun yamani mengusap atau bila tidak mungkin mengangkat tangan tanpa dikecup sambil mengucapkan :

بِسْمِ اللهِ اَللهُ أَكْبَرُ

“Dengan nama Allah, Allah Maha Besar”

رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً

وَفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَاَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيْزُ

يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

“Ya Allah, ya Tuhan, karuniakanlah kami ini kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta hindarkanlah kami ini dari siksa azab api neraka, dan masukkanlah kami kedalam surga bersama-sama orang yang berbuat kebaikan. Ya Tuhan yang Maha Perkasa, Tuhan yang Maha Pengampun, Tuhan yang mentadbirkan seluruh alam.”

7. Doa Thawaf putaran 7

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيْمَانًا كَامِلًا وَيَقِيْنًا
صَادِقًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَقَلْبًا خَاشِعًا

وَلِسَانًا ذَاكِرًا وَحَلَالًا طَيِّبًا وَتَوْبَةً
قَبْلَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً وَرَحْمَةً بَعْدَ
الْمَوْتِ وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ وَالْفَوْزَ
بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ بِرَحْمَتِكَ يَا
عَزِيْزُ يَا غَفَّارُ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَأَلْحِقْنِي

بِالصَّالِحِيْنَ

“ Allah, ya Tuhanku, sesungguhnya hamba-Mu memohon karunia iman yang sempurna, keyakinan yang sebenar-benarnya, rezeki yang luas, hati yang khusyuk, lidah yang senantiasa menyebut nama-Mu, barang-barang halal yang baik, taubat yang bersungguh-sungguh sebelum mati, keampunan dan rahmat sesudah mati, kemaafan ketika dihitung amalan, keberhasilan dengan mendapat surga, dan keselamatan dari neraka, dengan belas kasih-Mu ya Tuhan yang Maha Mulia, yang Maha Pengampun. Ya Tuhan, tambahkaniah ilmu kepadaku dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang baik.”

Pada setiap kali sampai di rukun yamani mengusap atau bila tidak mungkin mengangkat tangan tanpa dikecup sambil mengucapkan :

بِسْمِ اللهِ اَللهُ أَكْبَرُ

"Dengan nama Allah, Allah Maha Besar"

رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً

وَفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَاَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيْزُ

يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

“Ya Allah, ya Tuhan, karuniakanlah kami ini kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta hindarkanlah kami ini dari siksa azab api neraka, dan masukkanlah kami kedalam surga bersama-sama orang yang berbuat kebaikan. Ya Tuhan yang Maha Perkasa, Tuhan yang Maha Pengampun, Tuhan yang mentadbirkan seluruh alam.”

8. Doa Sesudah Thawaf

Setelah selesai 7 kali putaran Tawaf, bergeserlah sedikit ke kanan dari arah sudut Hajar Aswad menghadap bagian dinding Ka'bah yang di sebut Multazam, dan berdo'a sesuai harapan atau keinginannya dengan bahasa apapun.

اَللّٰهُمَّ يَارَبَّ الْبَيْتِ الْعَتِيْقِ اَعْتِقْ رِقَابَنَا
وَرِقَابَ اٰبَائِنَا وَاُمَّهَاتِنَا وَاِخْوَانِنَا
وَاَوْلَادِنَا مِنَ النَّارِ يَاذَا الْجُوْدِ وَالْكَرَمِ
وَالْفَضْلِ وَالْمَنِّ وَالْعَطَاءِ وَالْاِحْسَانِ.
اَللّٰهُمَّ اَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي الْاُمُوْرِ كُلِّهَا
وَاَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ

الْأَخِرَةِ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَاقِفٌ تَحْتَ بَابِكَ مُلْتَــزِمٌ بِأَعْتَابِكَ مُتَذَلِّلٌ بَيْنَ يَدَيْكَ أَرْجُوْا رَحْمَتَكَ وَأَخْشَى عَذَابَكَ يَاقَدِيْمَ الْإِحْسَانِ.

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ أَنْ تَرْفَعَ ذِكْرِيْ وَتَضَعَ وِزْرِيْ وَتُصْلِحَ أَمْرِيْ وَتُطَهِّرَ قَلْــبِيْ وَتُنَوِّرَ لِيْ فِيْ قَبْرِيْ وَتَغْفِرَ لِيْ ذَنْبِيْ وَأَسْأَلُكَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ.

"Ya Allah, yang memelihara Ka'bah ini, bebaskan diri kami, bapak-bapak dan ibu-ibu kami, saudara-saudara dan anak-anak kami dari siksa neraka, wahai Tuhan yang maha Pemurah, Dermawan, dan yang mempunyai keutamaan, kemuliaan, kelebihan, anugerah, pemberian dan kebaikan. Ya Allah, perbaikilah kesudahan segenap urusan kami dan jauhkanlah dari kehinaan dunia dan siksa akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku adalah hambaMu, anak hambaMu, berdiri dibawah pintuMu, menundukkan diri di hadapanMu sambil mengharapkan rahmatMu, kasih-sayangMu, dan takut akan siksaMu. Wahai Tuhan pemilik kebaikan abadi, aku mohon kepadaMu agar Engkau tinggikan namaku, hapuskan dosaku, perbaiki segala urusanku, bersihkan hatiku, berilah cahaya didalam kuburku. Ampunilah dosaku dan aku mohon padaMu martabat yang tinggi didalam surga".

9. Doa Sesudah Shalat Sunat Dibelakang Maqam Ibrahim

Shalat sunat Tawaf di lakukan di belakang Maqam Ibrahim. Bila tidak memungkinkan, maka di lakukan di mana saja asal di dalam Masjidil Haram.

Pada shalat sunat tersebut setelah membaca Fatihah raka’at pertama sebaiknya membaca surat Al-Kafirun dan raka’at kedua setelah Fatihah sebaiknya membaca surat Al-Ikhlas. Sesudah shalat di anjurkan membaca do’a

اَللّٰهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ سِرِّيْ وَعَلَانِيَـــتِيْ
فَاقْبَلْ مَعْذِرَتِيْ وَتَعْلَمُ حَاجَتِيْ فَأَعْطِنِيْ
سُؤْلِيْ وَتَعْلَمُ مَا فِيْ نَفْسِيْ فَاغْفِرْلِيْ
ذُنُوْبِيْ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ إِيْمَانًا دَائِمًا
يُبَاشِرُ قَلْبِيْ وَيَقِيْنًا صَادِقًا حَتّٰى أَعْلَمَ أَنَّهُ

لاَيُصِيْبُنِيْ إِلاَّ مَا كَتَبْتَ لِيْ رِضًا مِنْكَ

بِمَاقَسَمْتَ لِيْ أَنْتَ وَلِيِّيْ فِي الدُّنْيَا

وَالأَخِرَةِ تَوَفَّنِيْ مُسْلِمًا وَأَلْحِقْنِيْ

بِالصَّالِحِيْنَ. اَللّٰهُمَّ لاَتَدَعْ لَنَا فِيْ مَقَامِنَا

هٰذَا ذَنْبًا إِلاَّ غَفَرْتَهُ وَلاَ هَمًّا إِلاَّ

فَرَّجْتَهُ وَلاَحَاجَةً إِلاَّ قَضَيْتَهَا وَيَسَّرْتَهَا

فَيَسِّرْ أُمُوْرَنَا وَاشْرَحْ صُدُوْرَنَا وَنَوِّرْ

قُلُوْبَنَا وَاخْتِمْ بِالصَّالِحَاتِ أَعْمَالَنَا.

اَللّٰهُمَّ تَوَفَّنَا مُسْلِمِيْنَ وَاَحْيِنَا مُسْلِمِيْنَ وَأَلْحِقْنَا بِالصَّالِحِيْنَ غَيْرَ خَزَايَا وَلَا مَفْتُوْنِيْنَ.

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui rahasiaku yang tersembunyi dan amal perbuatanku yang nyata,maka terimalah ratapanku. Engkau Maha Mengetahui keperluanku, kabulkanlah permohonanku. Engkau Maha Mengetahui apapun yang terkandung dalam hatiku, maka ampunilah dosaku. Ya Allah, aku ini mohon pada-Mu iman yang kekal yang melekat terus di hati, keyakinan yang sungguh-sungguh, sehingga aku dapat mengetahui bahwa tiada suatu yang menimpa daku selain dari

yang Engkau tetapkan bagiku. Jadikanlah aku rela terhadap apapun yang Engkau bagikan padaku. Wahai Tuhan yang paling pengasih lebih dari segala yang pengasih Engkau adalah pelindungku di dunia dan di akhirat. Wafatkanlah aku dalam keadaan muslim dan gabungkanlah kami ke dalam orang-orang yang saleh. Ya Allah, janganlah Engkau biarkan ditempat kami ini suatu dosa pun kecuali Engkau ampunkan, tiada suatu kesusahan hati, kecuali Engkau lapangkan. Tiada suatu hajat keperluan kecuali Engkau penuhi dan mudahkan, maka mudahkanlah segenap urusan kami dan lapangkanlah dada kami . Terangilah hati kami dan sudahilah semua amal perbuatan kami dengan amal yang saleh. Ya Allah matikanlah kami dalam keadaan muslim, hidupkanlah kami dalam keadan muslim, dan masukkanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang saleh tanpa kenistaan dan fitnah.

10. Doa Waktu Minum Air Zam-Zam

اَللّٰهُمَّ إِنِّى أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَشِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَسَقَمٍ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

"Ya Allah, aku mohon pada-Mu ilmu yang bermanfaat, rizqi yang luas dan kesembuhan dari segala sakit dan penyakit dengan rahmat-Mu yang Maha Pengasih dari segenap yang pengasih."

11. Doa setelah shalat mutlak di Hijr Ismail

اَللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّيْ لاَ إِلَـهَ إِلاَّ أَنْتَ خَلَقْتَنِيْ وَأَنَا
عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ
أَعُوْذُبِكَ مِنْ شَرِّمَا صَنَعْتُ، أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ
عَلَيَّ وَأَبُوْءُ بِذَنْبِيْ فَاغْفِرْلِيْ فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ
الذُّنُوْبَ إِلاَّ أَنْتَ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِمَا
سَأَلَكَ بِهِ عِبَادُكَ الصَّالِحُوْنَ، وَأَعُوْذُبِكَ مِنْ
شَرِّمَا اسْتَعَاذَبِكَ مِنْهُ عِبَادُكَ الصَّالِحُوْنَ.

"Ya Allah, Engkaulah Pemeliharaku, tiada Tuhan selain Engkau yang telah menciptakan aku, Aku ini hamba-Mu, dan aku terikat pada janji dan ikatan pada-Mu sejauh kemampuanku, Aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang telah kuperbuat, aku akui segala nikmat dari-Mu kepadaku dan aku akui dosaku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain Engkau Sendiri. Ya Allah, aku mohon pada-Mu, kebaikan yang diminta oleh hamba-hambaMu yang saleh. Dan aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang telah dimintakan perlindungan oleh hamba-hambaMu yang saleh."

Do’a Sa’i

1. Doa Ketika Hendak Mendaki Bukit Safa Sebelum Sa'i

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. أَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللهُ بِهِ وَرَسُوْلِهِ.

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللهِ.

فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِاعْتَمَرَ

فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ

تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللهَ شَاكِرٌ عَلِيْمٌ.

“Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Aku mulai dengan apa yang telah dimulai oleh Allah dan rasul-Nya. Sesungguhnya Safa dan Marwah sebagian dari syiar-syiar (Tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah atau pun berumrah, maka tidak ada dosa baginya (mengerjakan sa'i antara keduanya). Dan barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati. maka sesungguhnya Allah Maha Penerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui."

2. Doa Diatas Bukit Safa Ketika Menghadap Kakbah

Kemudian beranjak ke Bukit Safa sambil menghadap kakbah dan mengangkat tangan dengan membaca :

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ. اَللهُ أَكْبَرُ عَلٰى مَا هَدَانَا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلٰى مَا أَوْلاَنَا. لاَإِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيْتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْئٍ قَدِيْرٌ. لاَإِلٰهَ إِلاَّ اللهُ

وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ. أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ
عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ لاَإِلَهَ إِلاَّ
اللهُ وَلاَنَعْبُدُ إِلاَّ إِيَّاهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ
وَلَوْكَرِهَ الْكَافِرُوْنَ.

''Allah Maha Besar. Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah, Allah Maha besar, atas petunjuk yang diberikan-Nya kepada Kami, segala puji bagi Allah atas karunia yang Allah dianugerahkan-Nya kepada kami, tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian. Dialah yang menghidupkan dan mematikan, pada kekuasaan-Nya lah segala kebaikan dan Dia

berkuasa atas segala sesuatu. Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, yang telah menepati janji Nya, menolong hamba-Nya dan menghancurkan sendiri musuh-musuhNya. Tidak ada Tuhan selain Allah dan kami tidak menyembah kecuali KepadaNya dengan memurnikan (ikhlas) kepatuhan semata kepada-Nya walaupun orang-orang kafir membenci. "

1. Doa Sa'i yang Pertama

اَللّٰهُ أَكْبَرُ, اَللّٰهُ أَكْبَرُ, اَللّٰهُ

أَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَ

سُبْحَانَ اللّٰهِ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ الْكَرِيْمِ

بُكْرَةً وَأَصِيْلاً. وَمِنَ اللَّيْلِ فَاسْجُدْ لَهُ

وَسَبِّحْهُ لَيْلاً طَوِيْلاً, لَا إِلٰهَ إِلاَّ اللّٰهُ

وَحْدَهُ, أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ

وَهَزَمَ الْاَحْزَابَ وَحْدَهُ، لَاشَيْءَ
قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ يُحْيِي وَيُمِيْتُ وَ
هُوَحَيٌّ دَائِمٌ لَا يَمُوْتُ وَلَا يَفُوْتُ
اَبَدًا بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَإِلَيْهِ الْمَصِيْرُ

وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْئٍ قَدِيْرٌ.

'Allah Maha Besar. Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah, Allah Maha besar, atas petunjuk yang diberikan-Nya kepada Kami, segala puji bagi Allah atas karunia yang Allah dianugerahkan-Nya

kepada kami, tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian. Dialah yang menghidupkan dan mematikan, kekuasaan-Nya lah segala kebaikan dan Dia berkuasa atas segala sesuatu. Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, yang telah menepati janji Nya, menolong hamba-Nya dan menghancurkan sendiri musuh-musuh-Nya. Tidak ada Tuhan selain Allah dan kami tidak menyembah kecuali KepadaNya dengan memurnikan (ikhlas) kepatuhan semata kepada-Nya walaupun orang-orang kafir membenci. "

Diantara 2 pilar hijau membaca doa

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَا

وَزْعَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ

إِنَّكَ أَنْتَ ِللهُ الْأَعَزُّ لْأَكْرَمُ.

"Ya Allah, ampunilah, sayangilah. maafkanlah, bermurah hatilah. Dan hapuskanlah apa - apa yang Engkau ketahui dari dosa kami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa- apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah."

ketika sampai di bukit Marwah bacalah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ.
فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ
عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ
خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

“Sesungguhnya Safa dan Marwah adalah sebagian dari syiar tanda kebesaran Allah. maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, maka tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i di antara keduanya). Dan barang siapa mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui.”

2. Doa Sa'i ke 2

اَللهُ أَكْبَرُ, اَللهُ أَكْبَرُ, اَللهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ. لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ الْوَاحِدُ الْفَرْدُ الصَّمَدُ الَّذِيْ لَمْ يَتَّخِذْ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا, وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيْكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذُّلِّ وَكَبِّرْهُ

تَكْبِيْرًا. اَللّٰهُمَّ إِنَّكَ قُلْتَ فِيْ كِتَابِكَ الْمُنَزَّلِ أُدْعُوْنِيْ أَسْتَجِبْ لَكُمْ,

دَعَوْنَاكَ رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا كَمَا أَمَرْتَنَا

إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيْعَادِ.

رَبَّنَا إِنَّنَا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيْمَانِ

أَنْ آمِنُوْا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَ

ذُنُوْبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ

الْأَبْرَارِ، رَبَّنَا وَآتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَى

رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ

لَا تُخْلِفُ الْمِيْعَادَ. رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا

وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيْرُ. رَبَّنَا

اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا

بِالْإِيْمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوْبِنَا غِلًّا

لِلَّذِيْنَ آمَنُوْا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوْفٌ رَحِيْمٌ.

“ Allah Maha Agung, Allah Maha Agung, Allah Maha Agung, segala puji hanya bagi Allah, tidak ada Tuhan yang disembah dengan sebenar-benarnya melainkan Allah, Tuhan yang Esa, tidak mempunyai istri dan anak dan tiada bagi-Nya sekutu di dalam urusan kerajaan-Nya. Tiada baginya penolong disebabkan sesuatu kelemahan dan bertakbirlah membesarkannya dengan sebenar-benarnya. Sesungguhnya Engkau telah berfirman di dalam Kitab-Mu al-Qur'an yang diturunkan yang bermaksud mohonlah kepada-Ku, aku akan menunaikan permintaanMu maka ampunilah kami sebagaimana yang telah Engkau perintahkan kepada kami. Sesungguhnya Engkau tidak pernah mengingkari janji.

Ya Tuhan kami, kami telah mendengar seruan yang menyeru kami untuk beriman dengan-Mu, maka kami telah pun beriman. Ya Tuhan kami ampunilah dosa kami. Hapuskanlah segala kejahatan kami, dan matikanlah kami bersama orang-orang yang baik. Ya

Tuhan kami, berikanlah kepada kami segala apa yang telah Engkau janjikan dengan perantaraan rasul-rasulMu. Janganlah Engkau kecewakan kami di hari kiamat, Sesungguhnya Engkau tidak pernah mengingkari janji. Ya Tuhan kami, kepada-Mu kami berserah dan kepada-Mu kami kembali. Hanya kepada-Mu saja tempat kembali. Ya Tuhan kami, ampunkan dosa-dosa kami dan saudara-saudara kami yang mendahului kami, janganlah Engkau jadikan kami golongan orang yang menaruh dengki terhadap saudara-saudara kami yang beriman, sesungguhnya Engkaulah Tuhan yang Maha lemah lembut lagi Maha Mengasihani.

Diantara 2 pilar hijau membaca doa

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَا
وَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ
إِنَّكَ أَنْتَ اللهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

"Ya Allah, ampunilah, sayangilah. maafkanlah, bermurah hatilah. Dan hapuskanlah apa - apa yang Engkau ketahui dari dosa kami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa- apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah."

ketika sampai di bukit Safa bacalah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ. فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

“Sesungguhnya Safa dan Marwah adalah sebagian dari syiar tanda kebesaran Allah. maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, maka tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i di antara keduanya). Dan barang siapa mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui.”

3. Doa Sa'i ke 3

اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ.

رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا نُوْرَنَا وَاغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَى كُلِّ

شَيْءٍ قَدِيْرٌ. اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْخَيْرَ كُلَّهُ

عَاجِلَهُ وَاٰجِلَهُ وَأَسْتَغْفِرُكَ لِذَنْبِي وَأَسْأَ

لُكَ رَحْمَتَكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

“ Allah Maha Agung, Allah Maha Agung, Allah Maha Agung, segala puji hanya bagi Allah, ya Tuhan kami sempurnakanlah cahaya keimanan kami dan ampunkanlah dosa kami. Sesungguhnya Engkaulah yang amat berkuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, ya Tuhanku, aku memohon kepada Engkau kebajikan dan kebaikan yang segera dan yang telah lalu. Aku mohon ampun bagi dosaku di samping memohon rahmat-Mu ya Tuhan Yang Maha Belas Kasih.”

Diantara 2 pilar hijau membaca doa

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَا
وَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ
إِنَّكَ أَنْتَ اللهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

"Ya Allah, ampunilah, sayangilah. maafkanlah, bermurah hatilah. Dan hapuskanlah apa - apa yang Engkau ketahui dari dosa kami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa- apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah."

ketika sampai di bukit Marwah bacalah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ.
فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ
عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ
خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

"Sesungguhnya Safa dan Marwah adalah sebagian dari syiar tanda kebesaran Allah. maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, maka tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i di antara keduanya). Dan barang siapa mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui."

4. Doa Sa'i ke 4

اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ.

اَللّٰهُمَّ إِنِّى أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ

وَأَعُوْذُبِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ وَأَسْتَغْفِرُكَ

مِنْ كُلِّ مَا تَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوْبِ

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِيْنُ،

مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ الصَّادِقُ الْوَعْدُ الْأَمِيْنُ.

للَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ كَمَا هَدَيْتَنِي

لِلْإِسْلَامِ أَنْ لَا تَنْزِعَهُ مِنِّي حَتَّى تَتَوَفَّا

نِي وَأَنَا مُسْلِمٌ. اَللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا

وَفِي سَمْعِي نُورًا وَفِي بَصَرِي وَيَسِّرْ لِي

أَمْرِي، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ وَسَاوِسِ

الصَّدْرِ وَشَتَاتِ الْأَمْرِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ،

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا يَلِجُ فِي اللَّيْلِ وَشَرِّ مَا فِي النَّهَارِ، وَمِنْ شَرِّ مَا تَهُبُّ بِهِ الرِّيَاحُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

سُبْحَانَكَ مَا عَبَدْنَاكَ حَقَّ عِبَادَتِكَ يَا أَللّٰهُ سُبْحَانَكَ مَا ذَكَرْنَاكَ حَقَّ ذِكْرِكَ يَا أَللّٰهُ.

“ Allah Maha Agung, Allah Maha Agung, Allah Maha Agung, segala puji hanya bagi Allah. Ya Allah ya Tuhanku, aku memohon pada-Mu sebaik-baik perkara yang Engkau mengetahuinya, aku berlindung dengan-Mu dari seburuk-buruk perkara yang Engkau mengetahuinya. Aku memohon dari setiap perkara jahat yang Engkau mengetahui segala perkara yang tersembunyi dan gaib. Tidak ada Tuhan yang disembah dengan sebenar-benarnya melainkan Allah. Tuhan yang memerintah seluruh alam maya pada yang sebenar dan nyata, Nabi Muhammad Pesuruh Allah yang bersifat dengan benar dan amanah. Ya Allah, ya Tuhan, sebagaimana Engkau memberi petunjuk kepadaku memilih agama Islam, maka aku memohon kepada Engkau supaya cahaya Islam itu tiada dihapuskan dariku sehingga Engkau mematikan aku dalam keadaan aku seorang Islam.

Ya Allah,ya Tuhan, karuniakanlah cahaya keimanan ke dalam hatiku, pendengaranku, dan penglihatanku. Ya Allah, ya Tuhanku, lapangkanlah hatiku, mudahkanlah

pekerjaanku. Aku minta berlindung dengan-Mu dari was-was di dalam pekerjaan juga dari fitnah kubur.

Ya Allah, ya Tuhan, aku berlindung denganMu dari segala kejahatan yang datang di waktu malam dan yang datang di waktu siang. Juga dari segala kejahatan dalam tiupan angin wahai Tuhan Maha Pengasih lagi Penyayang.Maha Suci Engkau ya Allah, sesungguhnya kami tidak menunaikan ibadah kepadaMu sebagaimana yang sewajarnya, Maha Suci Engkau ya Allah. Sesungguhnya kami tidak menyebutkan namaMu sebagaimana yang selayak dengan kebesaranMu.

Diantara 2 pilar hijau membaca doa

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَا

وَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ

إِنَّكَ أَنْتَ اللهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

"Ya Allah, ampunilah, sayangilah. maafkanlah, bermurah hatilah. Dan hapuskanlah apa - apa yang Engkau ketahui dari dosa kami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa- apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah."

ketika sampai di bukit Safa bacalah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ.
فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ
عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ
خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

“Sesungguhnya Safa dan Marwah adalah sebagian dari syiar tanda kebesaran Allah. maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, maka tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i di antara keduanya). Dan barang siapa mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui.”

5. Doa Sa'i ke 5

اَللهُ أَكْبَرُ, اَللهُ أَكْبَرُ, اَللهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ.

سُبْحَانَكَ حَقَّ شُكْرِكَ يَا اللهُ. سُبْحَانَكَ مَا أَعْلَى شَأْنُكَ يَا اللهُ اَللّٰهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْاِيْمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوْبِنَا وَكَرِّهْ إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوْقَ وَالْعِصْيَانَ

وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِيْنَ.

“ Allah Maha Agung, Allah Maha Agung, Allah Maha Agung, segala puji hanya bagi Allah, Maha Suci Engkau ya Tuhan. Sesungguhnya kami tidak dapat bersyukur kepada Engkau di atas segala nikmatMu sebagaimana yang sepatutnya. Maha Suci Engkau ya Allah, tiada yang sebanding dengan ketinggian dan kemuliaanMu. Karuniakanlah rasa kasih kami kepada iman dan hiaskanlah keimanan itu di dalam jiwa kami, jauhkanlah kekufuran, kefasikan, dan durhaka dari jiwa kami. Jadikanlah kami dari golongan orang yang mendapat hidayah dan petunjuk.

Diantara 2 pilar hijau membaca doa

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَا

وَزْعَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ

إِنَّكَ أَنْتَ اللّٰهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

"Ya Allah, ampunilah, sayangilah. maafkanlah, bermurah hatilah. Dan hapuskanlah apa - apa yang Engkau ketahui dari dosa kami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa- apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah."

ketika sampai di bukit Marwah bacalah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ.
فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ
عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ
خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

“Sesungguhnya Safa dan Marwah adalah sebagian dari syiar tanda kebesaran Allah. maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, maka tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i di antara keduanya). Dan barang siapa mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui.”

6. Doa Sa'i ke 6

اَللهُ أَكْبَرُ, اَللهُ أَكْبَرُ, اَللهُ أَكْبَرُ وَلِلهِ الْحَمْدُ

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ, صَدَقَ وَعْدَهُ,

وَنَصَرَ عَبْدَهُ, وَهَزَمَ الأَحْزَابَ وَحْدَهُ,

لاَإِلَهَ إِلاَّاللهُ وَلاَ نَعْبُدُ إِلاَّإِيَّاهُ مُخْلِصِيْنَ

لَهُ الدِّيْنَ وَلَوْكَرِهَ الْكَافِرُوْنَ. اَللَّهُمَّ

إِنِّى أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتُّقَى وَالْعَفَافَ

وَالْغِنَى. اَللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِيْ

نَقُوْلُ وَخَيْرًا مِمَّا نَقُوْلُ. اَللّٰهُمَّ إِنِّى أَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَأَعُوْذُبِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ وَمَا يُقَرِّبُنِى إِلَيْكَ مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ عَمَلٍ. اَللّٰهُمَّ بِنُوْرِكَ

اهْتَدَيْنَا وَبِفَضْلِكَ اسْتَغْنَيْنَا. وَفِى كَنَفِكَ وَإِنْعَامِكَ وَعَطَائِكَ وَإِحْسَانِكَ أَصْبَحْنَا. أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَا قَبْلَكَ شَىْءٍ ,

وَالْآخِرُ فَلَا بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَالظَّاهِرُ

فَلَا شَيْءَ فَوْقَكَ، وَالْبَاطِنُ فَلَا شَيْءَ

دُوْنَكَ، نَعُوْذُبِكَ مِنَ الْفَلَسِ وَالْكَسَلِ

وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَةِ الْغِنَى وَنَسْأَلُكَ

الْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ.

‘ Allah Maha Agung, Allah Maha Agung, Allah Maha Agung, segala puji hanya bagi Allah, Tidak ada Tuhan yang disembah dengan sebenar-benarnya melainkan Allah, Tuhan yang menepati segala janji, yang menolong hamba-Nya dan telah menghancurkan segala seteru-Nya dengan keagungan, Tidak ada Tuhan yang disembah dengan sebenar-benarnya melainkan Allah, kami tidak memperhambakan diri melainkan kepada-Nya dengan jujur dan ikhlas walaupun dibenci oleh orang-orang kafir.

Ya Allah, Ya Tuhanku, aku memohon kepada Engkau petunjuk dan takwa, kebersihan hati dan kekayaan. Ya Allah, ya Tuhan, kepada Engkaulah segala pujian sebagaimana yang kami perkatakan dan sebaik-baik perkataan kami ialah memuji-muji kebesaran Engkau. Ya Allah, ya Tuhanku, aku mohon keridhaan-Mu dan surga, aku berlindung kepada-Mu dari kemur-kaan-Mu dan neraka, juga aku berlindung kepada-Mu dari segala perkataan, perbuatan, dan iktikad yang rnenjerumuskan kami kepada neraka. Ya Allah, ya Tuhan, dengan cahaya-Mu kami da-pat petunjuk ke

jalan yang benar. Dengan kelebihanMu kami dapat kemewahan. Di dalam peliharaan, pemberian, dan ihsan-Mu kami berada pagi dan petang, Engkaulah yang Awal tiada sesuatu pun sebelumMu dan Engkaulah yang Akhir tiada sesuatu pun sesudahMu. Engkau yang Zahir, tidak ada yang melebihiMu, Engkaulah yang Batin tidak ada selain dariMu. Kami berlindung kepada-Mu dari kepapaan, kemalasan, juga dari azab kubur dan fitnah kekayaan. Kami memohon kepadaMu kemenangan dengan mendapat surga.

Diantara 2 pilar hijau membaca doa

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَا

وَزْعَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ

إِنَّكَ أَنْتَ اللهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

"Ya Allah, ampunilah, sayangilah. maafkanlah, bermurah hatilah. Dan hapuskanlah apa - apa yang Engkau ketahui dari dosa kami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa- apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah."

ketika sampai di bukit Safa bacalah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ.
فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ
عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ
خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

“Sesungguhnya Safa dan Marwah adalah sebagian dari syiar tanda kebesaran Allah. maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, maka tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i di antara keduanya). Dan barang siapa mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui.”

7. Doa Sa’i ke 7

اَللّٰهُ أَكْبَرُ, اَللّٰهُ أَكْبَرُ, اَللّٰهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ.

اَللّٰهُمَّ حَبِّبْ إِلَيَّ الْإِيْمَانَ وَزَيِّنْهُ فِى قَلْبِى وَكَرِّهْ إِلَيَّ الْكُفْرَ وَالْفُسُوْقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنِىْ مِنَ الرَّاشِدِيْنَ.

“ Allah Mahaagung Allah Mahaagung Allah Mahaagung segala puji hanya bagi Allah Ya Allah ya Tuhanku tanamkanlah di dalam jiwaku rasa kasih sayang kepada iman dan jadikanlah ia perhiasan di dalam hatiku tanamkanlah rasa benci kepada kufur fasik dan durhaka di dalam hatiku jadikanlah aku golongan orang yang mendapat petunjuk”

Diantara 2 pilar hijau membaca doa

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَا

وَزْعَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ

إِنَّكَ أَنْتَ اللهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

"Ya Allah, ampunilah, sayangilah. maafkanlah, bermurah hatilah. Dan hapuskanlah apa - apa yang Engkau ketahui dari dosa kami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa- apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah."

ketika sampai di bukit Marwah bacalah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ.
فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ
عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ
خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

"Sesungguhnya Safa dan Marwah adalah sebagian dari syiar tanda kebesaran Allah. maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, maka tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i di antara keduanya). Dan barang siapa mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui."

8. Doa Setelah Sa'i

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا وَعَافِنَا وَاعْفُ عَنَّا وَعَلَى

طَاعَتِكَ وَشُكْرِكَ أَعِنَّا وَعَلَى غَيْرِكَ

لاَ تَكِلْنَا وَعَلَى الْاِيْمَانِ وَالْاِسْلاَمِ الْكَامِلِ

جَمْعًا تَوَفَّنَا وَأَنْتَ رَاضٍ عَنَّا. اَللّٰهُمَّ

ارْحَمْنِى بِتَرْكِ الْمَعَاصِي أَبَدًا مَا اَبْقَيْتَنِى

وَارْحَمْنِى أَنْ أَتَكَلَّفَ مَا لاَ يَعْنِيْنِى

“ Ya Tuhan, kami memohon diterima doa kami, afiatkanlah dan ampunilah kami. Berilah pertolongan kepada kami untuk taat dan bersyukur kepada-Mu. Janganlah membiarkan kami bergantung kepada yang lain selain dari-Mu. Matikanlah kami di dalam iman dan Islam yang sempurna, sedang Engkau ridha kepada kami.

Ya Allah, ya Tuhan, peliharakanlah diriku dengan meninggalkan segala kejahatan selama hidupku dan peliharalah aku supaya tidak membuat perkara yang tidak memberi guna dan karuniakanlah kepadaku elok pandangan pada perkara-perkara yang membawa keridhaanMu wahai Tuhan yang bersifat amat belas kasihan.”

9. Doa menggunting rambut

Setelah melaksanakan sa'i kemudian dilanjutkan dengan pemotongan rambut. Pada saat pemotongan rambut dilaksanakan doanya sebagai berikut:

اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ.

وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلَى مَاهَدَانَا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ

عَلَى مَاأَنْعَمَنَا بِهِ عَلَيْنَا.

اَللّٰهُمَّ هٰذِهِ نَاصِيَتِيْ فَتَقَبَّلْ مِنِّيْ وَاغْفِرْ

ذُنُوْبِيْ.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِيْنَ وَالْمُقَصِّرِيْنَ

يَاوَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ. اَللّٰهُمَّ اثْبُتْ لِيْ بِكُلِّ

شَعْرَةٍ حَسَنَةً وَامْحُ عَنِّي بِهَا سَيِّئَةً،
وَارْفَعْ لِي بِهَا عِنْدَكَ دَرَجَةً.

"Allah maha Besar, Allah maha Besar, Allah maha Besar. Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepada kami dan segala puji Bagi Allah tentang apa - apa yang telah Allah karuniakan kepada kami, Ya Allah inilah ubun -ubunku, maka terimalah dariku (amal perbuatan dan ampunilah dosa - dosaku). Ya Allah ampunilah orang - orang yang mencukur dan memendekkan rambutnya wahai Tuhan yang Maha Luas ampunan-Nya. Ya Allah tetapkanlah untuk diriku setiap helai rambut kebajikan dan hapuskanlah untukku dengan setiap helai rambut keburukan. Dan angkatlah derajatku disisiMu. "

10. Doa setelah menggunting rambut

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ.

وَالْحَمْدُ لِلهِ عَلَى مَاهَدَانَا وَالْحَمْدُ لِلهِ عَلَى مَاأَنْعَمَنَا بِهِ عَلَيْنَا.

اَللّٰهُمَّ هٰذِهِ نَاصِيَتِيْ فَتَقَبَّلْ مِنِّيْ وَاغْفِرْ ذُنُوْبِيْ.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِيْنَ وَالْمُقَصِّرِيْنَ يَاوَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ. اَللّٰهُمَّ اثْبُتْ لِيْ بِكُلِّ

“Allah maha Besar, Allah maha Besar, “Allah maha Besar. Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepada kami dan segala puji Bagi Allah tentang apa - apa yang telah Allah karuniakan kepada kami, Ya Allah inilah ubun -ubunku, maka terimalah dariku (amal perbuatan dan ampunilah dosa - dosaku). Ya Allah ampunilah orang - orang yang mencukur dan memendekkan rambutnya wahai Tuhan yang Maha Luas ampunan-Nya. Ya Allah tetapkanlah untuk diriku setiap helai rambut kebajikan dan hapuskanlah untukku dengan setiap helai rambut keburukan. Dan angkatlah derajatku disisimu. "

Do’a Thawaf Wada
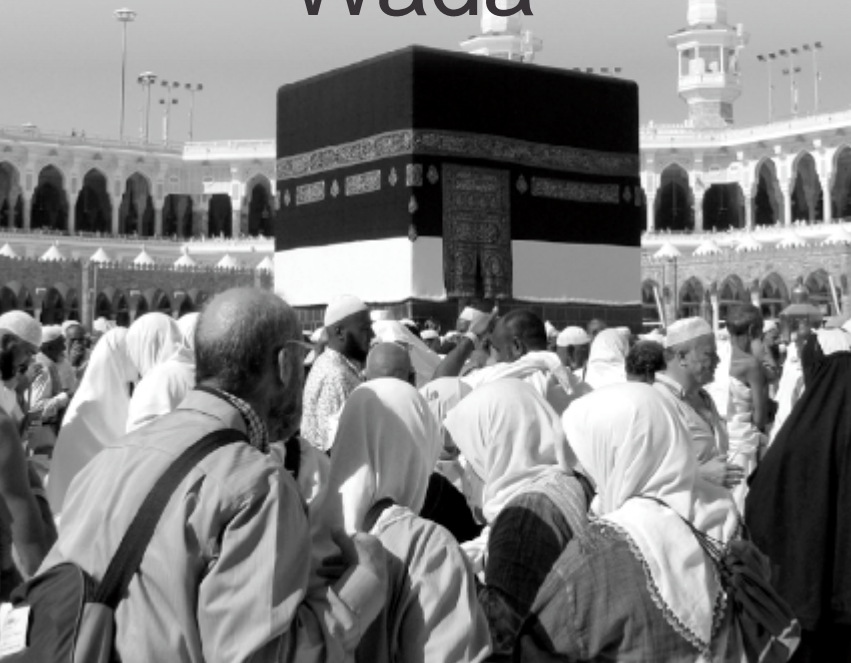
1. Doa Tawaf wada, dibaca setiap putaran

بِسْمِ اللهِ اللهُ أَكْبَرُ سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ

لِلّٰهِ وَلَاإِلٰهَ إِلَّااللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ وَلَاحَوْلَ وَلَا

قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ. وَالصَّلَاةُ

وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اَللّٰهُمَّ إِيْمَانًا بِكَ وَتَصْدِيْقًا

بِكِتَابِكَ وَوَفَاءً بِعَهْدِكَ وَاتِّبَاعًا لِسُنَّةِ

نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. إِنَّ

الَّذِيْ فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَآدُّكَ إِلَى

مَعَادٍ. يَامُعِيْدُ أَعِدْنِيْ يَاسَمِيْعُ أَسْمِعْنِيْ

يَاجَبَّارُ اجْبُرْنِيْ يَاسَتَّارُ اسْتُرْنِيْ يَارَحْمٰنُ

ارْحَمْنِيْ يَارَدَّادُ ارْدُدْنِيْ إِلَى بَيْتِكَ هٰذَا

وَارْزُقْنِيَ الْعَوْدَ ثُمَّ الْعَوْدَ كَرَّاتٍ بَعْدَ

مَرَّاتٍ تَائِبُوْنَ عَابِدُوْنَ سَائِحُوْنَ لِرَبِّنَا

حَامِدُوْنَ. صَدَقَ اللهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ

وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ. اَللّٰهُمَّ احْفَظْنِيْ

عَنْ يَمِيْنِيْ وَعَنْ يَسَارِيْ وَمِنْ قُدَّامِيْ

وَمِنْ وَرَاءِ ظَهْرِيْ وَمِنْ فَوْقِيْ وَمِنْ

تَحْتِيْ حَتَّى تُوَصِّلَنِيْ إِلَى أَهْلِيْ وَبَلَدِيْ.

اَللّٰهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا السَّفَرَ وَأَطْوِ لَنَا
الْأَرْضَ. اَللّٰهُمَّ أَصْحِبْنَا فِيْ سَفَرِنَا
وَاخْلُفْنَا فِيْ أَهْلِنَا يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ وَ
يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

"Dengan nama Allah, Allah Maha Besar, Maha Suci Allah dan segala puji hanya kepada Allah tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Besar, tiada daya (untuk memperoleh manfaat) dan tiada kekuatan (untuk menolak kesulitan) kecuali dengan pertolongan dari Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar. Salawat dan salam bagi junjungan Rasulullah SAW.

Ya Allah, aku datang kemari karena iman kepada-Mu, membenarkan kitab-Mu, memenuhi janji-Mu dan

karena menuruti sunnah Nabi-Mu Muhammad SAW. Sesungguhnya Tuhan yang menurunkan Al-Qur'an kepadamu niscaya memulangkanmu ke tempat kembali, wahai Tuhan yang Kuasa mengembalikan, kembalikan aku ke tempatku, wahai Tuhan yang Maha Mendengar, dengarlah (kabulkanlah) permohonanku wahai Tuhan Yang Maha Memperbaiki, perbaikilah aku, wahai Tuhan Yang Maha Pelindung, tutupilah aibku, wahai Tuhan Yang Maha Kasih Sayang, sayangilah aku, wahai Tuhan Yang Maha Kuasa Mengembalikan, kembalikanlah aku ke Ka'bah ini dan berilah aku rizqi untuk mengulanginya berkali-kali, dalam keadaan bertaubat dan beribadat, berlayar menuju Tuhan kami, sambil memuji Allah Maha menepati janji-Nya membantu hamba-hamba-Nya, yang menghancurkan sendiri musuh-musuh-Nya.

Ya Allah, peliharalah aku dari kanan, kiri, depan dan belakang, dari sebelah atas dan bawah sampai Engkau mengembalikan aku kepada keluarga dan tanah airku. Ya Allah, permudahkanlah perjalanan bagi kami, lipatkan bumi untuk kami. Ya Allah sertailah kami dalam perjalanan, dan gantilah kedudukan kami dalam keluarga yang ditinggal, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih melebihi segala pengasih, wahai Tuhan Yang Memelihara seluruh alam. "

2. Doa sesudah Tawaf Wada

اَللَّهُمَّ إِنَّ اْلبَيْتَ بَيْتُكَ وَاْلعَبْدَ عَبْدُكَ
وَابْنُ عَبْدِكَ وَابْنُ أَمَتِكَ حَمَلْتَنِيْ عَلَى
مَا سَخَّرْتَ لِيْ مِنْ خَلْقِكَ حَتَّى سَيَّرْتَنِيْ
إِلَى بِلاَدِكَ وَبَلَّغْتَنِيْ بِنِعْمَتِكَ حَتَّى
أَعَنْتَنِيْ عَلَى قَضَاءِ مَنَاسِكِكَ. فَإِنْ
كُنْتَ رَضِيْتَ عَنِّيْ فَازْدَدْ عَنِّيْ رِضًا
وَإِلاَّ فَمُنَّ اْلآنَ عَلَيَّ قَبْلَ تَبَاعُدِيْ عَنْ

بَيْتِكَ هٰذَا أَوَانُ انْصِرَافِيْ إِنْ أَذِنْتَ لِيْ

غَيْرَ مُسْتَبْدَلٍ بِكَ وَلاَ بِبَيْتِكَ وَلاَ رَاغِبًا

عَنْكَ وَلاَ عَنْ بَيْتِكَ. اَللّٰهُمَّ أَصْحِبْنِيَ

الْعَافِيَةَ فِيْ بَدَنِيْ وَالْعِصْمَةَ فِيْ دِيْنِيْ

وَأَحْسِنْ مُنْقَلَبِيْ وَارْزُقْنِيْ طَاعَتَكَ مَا

أَبْقَيْتَنِيْ، وَاجْمَعْ لِيْ خَيْرَيِ الدُّنْيَا

وَالْآخِرَةِ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

اَللّٰهُمَّ لَاتَجْعَلْ هٰذَا آخِرَ الْعَهْدِ بِبَيْتِكَ

ٱلْحَرَامِ وَإِنْ جَعَلْتَهُ أٰخِرَ ٱلْعَهْدِ فَعَوِّضْنِيْ عَنْهُ ٱلْجَنَّةَ بِرَحْمَتِكَ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

اٰمِيْنَ يَا رَبَّ ٱلْعَالَمِيْنَ.

Artinya: "Ya Allah, rumah ini adalah rumah-Mu, aku ini hamba-Mu, anak hamba-Mu yang lelaki dan anak hamba-Mu yang perempuan. Engkau telah membawa aku di dalam hal yang Engkau sendiri memudahkan untukku, sehingga Engkau jalankan aku ke negeri-Mu ini dan Engkau telah menyampaikan aku dengan nikmat-Mu juga, sehingga Engkau menolong aku untuk menunaikan ibadah umroh. Kalau Engkau rela padaku, maka tambahkanlah keridhaan itu padaku. Jika tidak maka tuntaskan sekarang sebelum aku jauh dari rumah-Mu ini. Sekarang sudah waktunya aku pulang,jika Engkau izinkan aku, dengan tidak menukar

sesuatu dengan Engkau (Dzat-Mu), ataupun rumah-Mu, bukan benci pada-Mu dan tidak juga benci pada rumah-Mu. Ya Allah, bekalilah aku ini dengan afiat pada tubuhku, tetap menjaga agamaku, baik kepulanganku, dan berilah aku taat setia pada-Mu selama-lamanya selama Engkau membiarkan aku hidup dan kumpulkanlah bagiku kebajikan dunia dan akhirat, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, jangan Engkau jadikan waktu ini masa terakhir bagiku dengan rumah-Mu. Sekiranya Engkau jadikan bagiku masa terakhir, maka gantilah surga untukku, dengan rahmat-Mu. wahai Tuhan yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih. Amin, wahai Tuhan Pemelihara seru sekalian alam."

Do’a Ziarah Madinah

Ziarah ke Madinah sebenarnya tidak ada sangkut pautnya dengan penunaian ibadah haji yang dilakukan. Tanpa melakukan ziarah ke Madinah sebenarnya tidak ada kekurangan bagi orang yang melaksanakan ibadah haji. Namun ketika singgah di Madinah selama 9 hari itu sebenarnya kurang afdhol jika tidak meiakukan amalan sunah yang banyak mendatangkan pahala. Terutama di masjid Nabawi yang pahalanya diiipatgandakan sebesar seribu derajat jika dibandingkan dengan shalat di masjid-masjid lainnya. Itu berdasarkan hadis yang diriwayatkan Muslim.

1. Doa Masuk Madinah

Setelah melakukan perjalanan beberapa waktu kemudian sampailah di kota Madinah. Ketika menginjakkan kaki di kota Madinah itu sebaik-nya melafalkan doa sebagai berikut:

اَللَّهُمَّ هَذَا حَرَمُ رَسُوْلِكَ فَاجْعَلْهُ لِيْ وِقَايَةً مِنَ النَّارِ وَأَمَانَةً مِنَ الْعَذَابِ وَسُوْءِ الْحِسَابِ

"Ya Allah, negeri ini adalah tanah haram Rasul-Mu Muhammad, maka jadikanlah penjaga bagiku dari neraka, aman dari siksa dan buruknya hisab (perhitungan hari kemudian)."

2. Doa di Masjid Nabawi

Setelah menjumpai masjid Nabawi rnaka ada juga doa yang dipanjatkan dengan harapan mendapatkan rahmat dari Allah swt. yaitu:

اَللّٰهُمَّ صَلِّي وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَغْفِرْلِيْ ذُنُوْبِيْ وَفْتَحْ لِيْ أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

"Ya Allah, limpahkan rahmat dan keselamatan kepada junjungan kami Muhammad dan keluarganya. Ampunilah dosa dan bukakanlah untukku pintu rahmat-Mu."

3. Doa di Makam Rasulullah

Ketika menjumpai makam Rasulullah saw. maka dianjurkan berdoa sebagai berikut:

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَارَسُوْلَ اللهِ وَرَحْمَةُ

اللهِ وَبَرَكَاتُهُ أَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَانَبِيَّ اللهِ

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَاصَفْوَةَ اللهِ السَّلَامُ

عَلَيْكَ يَاحَبِيْبَ اللهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ

إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ وَأَنَّكَ عَبْدُهُ

وَرَسُوْلُهُ وَأَشْهَدُ أَنَّكَ بَلَّغْتَ الرِّسَالَةَ

وَأَدَّيْتَ الْأَمَانَةَ وَنَصَحْتَ الْأُمَّةَ وَجَاهَدْ
تَ فِي سَبِيْلِ اللهِ فَصَلَّ اللهُ عَلَيْكَ صَلَاةً
دَائِمَةً إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ . اَللّٰهُمَّ آتِهِ
الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ وَالدَّرَجَةَ الرَّ
فِيْعَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامَنْ مَحْمُوْدًا انِ
الَّذِىْ وَادْتَهُ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيْعَادِ

“ Selamat sejahtera atasmu Muhammad rahmat Allah dan berkah-Nya untukmu. Selamat sejahtera atasmu wahai Nabiyullah. Selamat sejahtera atasmu wahai makhluk pilihan Allah. Selamat sejahtera atasmu wahai kekasih Allah. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah satu-satunya. Tiada sekutu bagi-Nya dan sesungguhnya engkau telah benar-benar menyampaikan risalah, engkau telah menunaikan amanat, engkau telah memberi nasihat kepada umat, engkau telah berjihad dijalan Allah, maka shalawat yang abadi dan salam yang sempurna untukmu sampai hari kiamat. Ya Allah berikanlah pada Beliau kemuliaan dan martabat yang tinggi serta bangkitkanlah dia di tempat yang terpuji yang telah Engkau janjikan padanya, sesungguhnya Engkau tidak akan mengingkari janji."

4. Doa salam kepada Abu bakar As Sidiq RA

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَاخَلِيْفَةَ رَسُوْلِ اللهِ،

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَاصَاحِبَ رَسُوْلِ اللهِ فِيْ

الْغَارِ. اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَامَنْ أَنْفَقَ مَالَهُ

كُلَّهُ فِيْ حُبِّ اللهِ وَحُبِّ رَسُوْلِهِ. جَزَاكَ

اللهُ عَنْ أُمَّةِ رَسُوْلِ اللهِ خَيْرَ الْجَزَاءِ.

وَلَقَدْ خَلَفْتَ رَسُوْلَ اللهِ اَحْسَنَ

الْخَلَفِ. وَسَلَكْتَ طَرِيْقَهُ وَمِنْهَاجَهُ خَيْرَ

سُلُوْكٍ وَنَصَرْتَ الْإِسْلَامَ وَوَصَلْتَ

الْاَرْحَامَ وَلَمْ تَزَلْ قَائِمًا بِالْحَقِّ حَتّٰى
اَتَاكَ الْيَقِيْنُ. فَالسَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ
اللهِ وَبَرَكَاتُهُ.

"Selamat sejahtera padamu wahai khalifah Rasulullah selamat, sejahtera padamu wahai teman Rasulullah dalam gua, selamat sejahtera padamu wahai orang yang mendermakan semua hartanya karena cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Semoga Allah membalas dengan sebaik-baiknya balasan dari umat Rasulullah. Dan sungguh engkau telah menggantikan Rasulullah sebagai khalifah yang baik, dan engkau telah menempuh jalan dan jejaknya dengan sebaik-baiknya, engkau telah membela Islam, engkau telah menghubungkan silaturahmi dan engkau senantiasa menegakkan kebenaran sampai akhir hayat. Maka selamat sejahtera padamu dan rahmat serta berkat Allah juga untukmu."

5. Doa Salam Kepada Umar bin Khatab RA

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَامُظْهِرَ الْإِسْلَامِ. اَلسَّلَامُ
عَلَيْكَ يَافَارُوْقُ. اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَامَنْ
نَطَقْتَ بِالصَّوَابِ وَكَفَلْتَ الْأَيْتَامَ
وَوَصَلْتَ الْأَرْحَامَ وَقَوِيَ بِكَ الْإِسْلَامُ.
اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللهِ.

"Selamat sejahtera padamu wahai penyebar Islam. Selamat sejahtera padamu wahai orang yang tegas memisahkan yang benar dengan yang salah. Selamat sejahtera wahai orang yang senantiasa berkata dengan benar. engkau telah menjamin anak yatim. Engkau telah menghubungkan silaturahmi dan denganmulah Islam telah teguh dan kuat. Selamat sejahtera dan rahmat Allah jua padamu.

6. Doa Ketika Di Raudhah

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ حَمْدًا يُوَافِيْ نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ مَزِيْدَهُ. يَارَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِيْ لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيْمِ وَعَظِيْمِ سُلْطَانِكَ. وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ ذُنُوْبِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَأَجْدَادِيْ وَجَدَّاتِيْ وَأَقَارِبِيْ وَإِخْوَانِيْ

وَمَشَايِخِيْ وَلِجَمِيْعِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ

وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ

وَالْاَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَااَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ اِنَّكَ قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ وَلَوْ

اَنَّهُمْ اِذْ ظَلَمُوْا اَنْفُسَهُمْ جَاءُوْكَ

فَاسْتَغْفَرُوْا اللهَ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُوْلُ

لَوَجَدُوْا اللهَ تَوَّابًا رَحِيْمًا.

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ أَنْ تُشَفِّعَ فِيَّ نَبِيَّكَ

وَرَسُوْلَكَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ. يَوْمَ لاَيَنْفَعُ مَالٌ وَلاَبَنُوْنَ إِلاَّ مَنْ
أَتَى اللهَ بِقَلْبٍ سَلِيْمٍ. وَأَنْ تُوْجِبَ لِيَ
الْمَغْفِرَةَ كَمَا أَوْجَبْتَهَا لِمَنْ جَاءَهُ فِيْ
حَيَاتِهِ. اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ أَوَّلَ الشَّافِعِيْنَ
وَأَنْجَحَ السَّائِلِيْنَ. وَأَكْرَمَ الْأَوَّلِيْنَ
وَالْأٰخِرِيْنَ بِمَنِّكَ وَكَرَمِكَ يَاأَكْرَمَ
الْأَكْرَمِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ إِيْمَانًا كَامِلاً وَيَقِيْنًا
صَادِقًا حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ لاَيُصِيْبُنِيْ إِلاَّ

مَاكَتَبْتَ لِيْ وَعِلْمًا نَافِعًا وَقَلْبًا خَاشِعًا

وَلِسَانًا ذَاكِرًا وَرِزْقًا وَاسِعًا حَلاَلاً طَيِّبًا

وَعَمَلاً صَالِحًا مَقْبُوْلاً وَتِجَارَةً لَنْ تَبُوْرَ.

اَللّٰهُمَّ اشْرَحْ لَنَا صُدُوْرَنَا وَاسْتُرْ عُيُوْبَنَا

وَاغْفِرْ ذُنُوْبَنَا وَآمِنْ خَوْفَنَا وَاخْتِمْ

بِالصَّالِحَاتِ أَعْمَالَنَا وَتَقَبَّلْ زِيَارَتَنَا

وَرُدَّنَا مِنْ غُرْبَتِنَا إِلَى أَهْلِنَا وَأَوْلاَدِنَا

سَالِمِيْنَ غَانِمِيْنَ غَيْرَ خَزَايَا وَلاَ مَفْتُوْنِيْنَ

وَاجْعَلْنَا مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ مِنَ

الَّذِيْنَ لاَخَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلاَ هُمْ يَحْزَنُوْنَ.

رَبَّنَا لاَ تُزِغْ قُلُوْبَنَا بَعْدَ اِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ

لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ.

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِيْنَ يَوْمَ

يَقُوْمُ الْحِسَابُ. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ

الْعِزَّةِ عَمَّايَصِفُوْنَ وَسَلاَمٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ

وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

"Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang memelihara sekalian alam. Pujian yang memadai nikmat-Nya mengimbangi tambahan kenikmatan-Nya. Wahai Tuhan kami bagiMu segala puji yang layak bagi keagungan dzat-Mu dan kebesaran kekuasaan-Mu. Salawat dan salam semoga tetap Dilimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya semua. Ya Allah ya Tuhanku, ampunilah dosa-dosaku, dosa kedua orang tuaku, datukku nenekku, dan semua kaum kerabatku, saudara-saudaraku dan guru-guruku, sekalian orang-orang mukmin dan mukminat, juga muslimin dan muslimat baik yang hidup mau pun yang telah mati dengan limpahan rahmat-Mu wahai Tuhan Yang Paling Pengasih. Ya Allah sesungguhnya Engkau telah berfirman dan firman-Mu adalah benar. Dan jika sekiranya mereka sungguh telah menzalimi diri mereka

sendiri, lantas mereka datang kepada-mu (wahai Muhammad) lalu memohon ampun kepada Allah, Rasulullah SAW memohon ampun untuk mereka tentulah mereka mendapati Allah itu Maha Penerima ampun lagi Maha Penyayang. Ya Allah aku mohon kepada-Mu, Engkau memberikan kewenangan syafaat kepada Nabi dan Rasul-Mu, Rasul untukku pada hari dimana harta benda dan anak tidak dapat memberi pertolongan sesuatu apapun, kecuali orang yang datang kepada Allah dengan hati yang selamat (bebas dari syirik dan penyakit nifak). Dan berilah kepastian ampunan dosa-dosaku, dosa kedua orang tuaku, datukku nenekku, dan semua kaum kerabatku, saudara-saudaraku dan guru-guruku, sekalian orang-orang mukmin dan mukminat, juga muslimin dan muslimat baik yang hidup mau pun yang telah mati dengan limpahan rahmat-Mu wahai Tuhan Yang Paling Pengasih. Ya Allah sesungguhnya Engkau telah

berfirman dan firman-Mu adalah benar. Dan jika sekiranya mereka sungguh telah menzalimi diri mereka sendiri, lantas mereka datang kepada-mu (wahai Muhammad) lalu memohon ampun kepada Allah, Rasulullah SAW memohon ampun untuk mereka tentulah mereka mendapati Allah itu Maha Penerima ampun lagi Maha Penyayang. Ya Allah aku mohon kepada-Mu, Engkau memberikan kewenangan syafaat kepada Nabi dan Rasul-Mu, Rasul untukku pada hari dimana harta benda dan anak tidak dapat memberi pertolongan sesuatu apapun, kecuali orang yang datang kepada Allah dengan hati yang selamat (bebas dari syirik dan penyakit nifak). Dan berilah kepastian ampunan untukku sebagaimana Engkau telah memastikan memberi ampunan bagi orang yang datang kepada rasul di waktu hidupnya. Ya Allah ya Tuhanku, jadikanlah Nabi Muhammad SAW orang yang pertama memberi syafaat yang paling berhasil di

antara orang-orang yang memohon, dan paling mulia dari golongan mereka terdahulu dan terakhir, dengan anugerah dan kemurahan-Mu wahai Tuhan yang Maha Mulia lagi Maha Pemurah. Ya Allah, ya Tuhanku aku mohon kepada-Mu keimanan yang sempurna, keyakinan yang benar, sehingga aku dapat menyakini bahwa tiada sesuatu bencana yang akan menimpa kepadaku, kecuali apa yang telah Engkau tetapkan padaku. Aku memohon ilmu yang bermanfaat, hati yang khusuk, lidah yang berdzikir, rizqi yang melimpah halal dan baik. amal saleh yang diterima, serta perdagangan yang tidak rugi. Ya Allah, ya Tuhan kami, lapangkanlah dada kami, tutupilah keburukan kami, ampunilah dosa kami, tentramkanlah hati kami dari ketakutan, sudahilah amalan kami dengan kebajikan, terimalah ziarah kami ini. Kembalikanlah kami dari keterasingan kami kepada ahli dan keterangan kami kepada ahli dan keluarga kami di dalam keadaan

selamat dan sejahtera berhasil tanpa mendapat kenistaan dan bencana, dan jadikanlah kami termasuk diantara hamba-Mu yang saleh yaitu dari golongan mereka yang tidak merasa takut dan tidak pula bersedih hati. Ya Allah, ya Tuhan kami, janganlah Engkau palingkan hati kami sesudah Engkau memberi petunjuk kepada kami, limpahkan kepada kami rahmat dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi. Ya Tuhan-ku, ampunilah dosaku, dosa kedua orang tuaku serta seluruh mukminin dan mukminat pada hari perhitungan segala amal. Maha Suci Tuhanmu yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka sifatkan dan salam sejahtera kepada Rasul serta segenap puji bagi Allah, Tuhan yang memelihara seluruh jagat."

7. Doa salam waktu berziarah di Baqi RA

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِيْنَ وَأَتَاكُمْ
مَا تُوْعَدُوْنَ غَدًا مُؤَجَّلِيْنَ وَإِنَّا إِنْ شَاءَ
اللهُ بِكُمْ لاَحِقُوْنَ، اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لأَهْلِ
الْبَقِيْعِ الْغَرْقَدِ.

"Mudah-mudahan sejahtera atas kamu hai (penghuni) tempat kaum yang beriman. Apa yang dijanjikan kepadamu yang masih ditangguhkan besok itu, pasti akan datang kepadamu, dan kami Insya Allah akan menyusulmu. Ya Tuhan ampunilah ahli Baqi 'al gharqad."

8. Doa salam kepada sayyidina Ustman bin Affan RA

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَاذَا النُّوْرَيْنِ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ. اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ثَالِثَ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِيْنَ. اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَامُجَهِّزَ جَيْشِ الْعُسْرَةِ بِالنَّقْدِ وَالْعَيْنِ وَجَامِعَ الْقُرْآنِ بَيْنَ الدَّفَّتَيْنِ جَزَاكَ اللهُ عَنْ أُمَّةِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَ الْجَزَاءِ. اَللّٰهُمَّ ارْضَ عَنْهُ وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ وَأَكْرِمْ مَقَامَهُ وَاجْزِلْ ثَوَابَهُ آمِيْنَ.

“Mudah-mudahan salam dan sejahtera atasmu wahai Usman bin Affan yang memiliki dua cahaya. Mudah-mudahan salam sejahtera atasmu wahai khalifah yang ketiga. Mudah-mudahan sejahtera atasmu wahai orang yang mempersiapkan, membiayai bala tentara di masa perang yang sulit (perang Tabuk) dengan harta dan peralatan. Yang menghimpun Al Qur'an dalam suatu lembaran (kitab tersusun). Mudah-mudahan Allah memberikan balasan dengan sebaik-baiknya balasan kepadamu dari umat Rasulullah SAW. Ya Allah, ridhailah dia, tinggikan derajatnya, muliakanlah kedudukannya dan berilah imbalan pahala. Amin.

9. Salam kepada sayyidina Hamzah RA dan Mus'ab bin Umar RA di Uhud

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا عَمَّ النَّبِيِّ سَيِّدِنَا حَمْزَةَ
بْنِ عَبْدُ الْمُطَّلِبِ. اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَسَدَ
اللهِ وَأَسَدَ رَسُوْلِ اللهِ. اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ
يَاسَيِّدَ الشُّهَدَاءِ. اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ
يَامُصْعَبَ بْنِ عُمَيْرٍ يَاقَاعِدَ الْمُخْتَارِ.
يَامَنْ أَثْبَتَ قَدَمَيْهِ عَلَى الرُّمَاةِ حَتَّى أَتَاهُ
الْيَقِيْنُ.

“ Mudah-mudahan sejahtera atasmu wahai paman Nabi Sayyidina Hamzah bin Abdul Muttalib. Mudah-mudahan sejahtera atasmu wahai singa Allah dan singa Rasulullah. Mudah mudahan sejahtera atasmu wahai penghulu syuhada. Mudah-mudahan sejahtera atasmu wahai Mus ' ab bin Umair wahai pahlawan pilihan yang meneguhkan kedua kakinya di atas bukit Rimah sampai ia gugur "

10. Salam kepada Para Syuhada Uhud

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَاشُهَدَاءَ أُحُدٍ. اَللّٰهُمَّ
اجْزِهِمْ عَنِ الْإِسْلَامِ وَأَهْلِهِ أَفْضَلَ
الْجَزَاءِ وَارْفَعْ دَرَجَاتِهِمْ وَأَكْرِمْ مَقَامَهُمْ
بِفَضْلِكَ وَكَرَمِكَ يَاأَكْرَمَ الْأَكْرَمِيْنَ.

“Mudah-mudahan salam sejahtera atasmu wahai para syuhada Uhud. Ya Allah, berilah mereka semua ganjaran karena Islam dan para pemeluknya dengan ganjaran yang paling utama dan tinggikanlah derajat mereka dan muliakanlah kedudukan mereka dengan keagunganMu dan kemurahanMu, wahai Tuhan yang Paling Pemurah.

11. Doa Meninggalkan Madinah

Setelah itu maka telah rampunglah semua prosesi peribadatan haji dan umrah yang dilaku-kan baik di Mekkah maupun di Madinah. Selanjut-nya waktunya untuk kembali pulang, Tetapi sebe-lumnya ditempatkan dahulu di Madinatul Hujjah selama 2 hari. Letaknya di komplek lapangan ter-bang lama di kota Jedah.

Kemudian setelah tiba saatnya untuk me-ninggaikan kota kebanggaan umat Islam yang ju-ga dikenal dengan "kota nabi" ini, sebagai ungkap-an perpisahan guna kembali ke tanah air maka jamaah diupayakan untuk membaca doa sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى

اٰلِ مُحَمَّدٍ وَلَاتَجْعَلْهُ اٰخِرَ الْعَهْدِ

بِنَبِيِّكَ وَحُطَّ أَوْزَارِيْ بِزِيَارَتِهِ

وَأَصْحِبْنِيْ فِيْ سَفَرِي السَّلَامَةَ

وَيَسِّرْ رُجُوْعِيْ إِلَى أَهْلِيْ وَوَطَنِيْ

سَالِمًا يَاارْحَمَ الرَّحِمِيْنَ

"Ya Allah limpahkan rahmat, shalawat, dan salam kepada Nabi Muhammad saw. dan ke-luarganya. Dan janganlah menjadikan kunjungan ini sebagai kunjungan akhir kedatangannku kepada Nabi-Mu, hapuskanlah segala dosaku dan menziarahinya dan sertakan keselamatan dalam perjalananku ini menuju keluargaku dan tanah airku dengan selamat, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih."

Do’a Pulang Rumah

Ketika pemberangkatan pulang dimulai maka sama dengan pemberangkatan ketika pergi, hanya saja pakaian yang dikenakan sudah pakaian biasa.

1. Doa Tiba di Rumah atau Kampung

Sesampainya di kampung halaman maka dianjurkan melakukan shalat sunat 2 rakaat sebagai tanda rasa syukur telah kembali dengan selamat dan disunahkan shalat di masjid yang terdekat. Setelah itu hendaklah berdoa:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ نَصَرَنِيْ بِقَضَاءِ

نُسُكِيْ وَحَفِظَنِيْ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ

حَتَّى أَعُوْدَ إِلَى أَهْلِي أَللَّهُمَّ بَارِكْ فِي

حَيَاتِي بَعْدَ الْحَجِّ وَاجْعَلْنِي مِنَ

الصَّالِحِيْنَ

“ Segala Puji bagi Allah yang telah memberikan pertolongan kepadaku dengan melakukan ibadah haji dan telah menjaga diriku dari kesulitan bepergian sehingga aku dapat kembali lagi kepada keluargaku Ya Allah berkatilah dalam hidupku setelah melaksanakan haji dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang saleh”

2. Doa saat berkumpul keluarga

Ketika telah berkumpui dengan sanak saudara, teman, atau para tetangga maka diusahakan untuk membaca doa sebagai berikut:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ . اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ
الَّذِ لَايَمُوْتُ وَلَا يَفُوْتُ اَبَدًا . نَحْمَدُ
كَ اَللّٰهُمَّ بِمَنَاسِكَنَا اَدَاءً وَبِسُنَّتِ
نَبِيِّكَ اِتِّبَاعًا تَوْبًا تَوْبًا لِرَبِّنَا اَوْبًا
لَايُغَادِرُ حَوْبًا اَللّٰهُمَّ غْفِرْلَنَا وَلِمَنِ
اسْتَغْفَرْنَاهُ مِنْ اَهْلِ بَيْتِنَا وَاِخْوَانِنَا

وَجَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ

يَاعَزِيْزُ يَاغَفَّارُ بِرَحْمَتِكَ يَاأَرْحَمَ

الرَّحِمِيْنَ

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha penyayang segala puji hanya tertuju kepada Allah yang tidak akan pernah mati dan sirna selamanya. Sesungguhnya kami bertahmid kepada-Mu dengan ibadah rnanasik (haji kami yang telah kami selesaikan dan dengan sunah Nabi-Mu yang telah kami jalani. Kami bertaubat kepada Allah kami mengharap taubat yang diterima, kami tidak akan mengulangi dosa-dosa kami. Ya Allah ampunilah kami dan orang-orang yang kami mintakan ampunan kepada-Mu dari ahli bait kami, saudara-saudara kami dan segenap kaum muslimin dan muslimat. Wahai Tuhan Yang Mahagagah dan Maha Pengampun dengan memohon rahmat-Mu wahai zat yang Maha Pengasih."